

ABSTRACT

The background in this research problem is not optimal supervision of the Headman in the administration of Pasar Maruyung Village Pacet Sub-District, Bandung Regency. Based on the problem, the researcher identified the problem, the problem are How to supervise the Village Head in Village Market Operation, Supporting factors and obstacles to supervision of Headman in Traditional Market Operation and Efforts made by the Headman towards the implementation of the traditional market.

To analyze the problem under investigation, the researcher proposed the supervisory theory of Hasibuan based on "supervision conditions" of direct supervision, indirect supervision and oversight based on exceptions. The propositions proposed are Operation of Pasar Padawangi Maruyung Village Pacet Sub-District of Bandung Regency will be optimal if supervision conducted by Headman is done through direct supervisor, indirect supervision and supervision based on exceptions and Factors that affect the monitoring processes in the implementation at Pasar Padawangi Maruyung Pacet Sub-District Bandung Regency is overcome by the implementation of actions and needs that support supervision.

The research method used qualitative method. The data collection techniques: Observation, interview, documentation and data analysis process through data collection, conclusion, data reduction and data presentation. The result of the research shows that the supervision done by the Headman in Village Market Implementation is not yet optimal which is marked by the rarity of the Headman oversees the routine and periodic implementation of the traditional market, the lack of good communication from the headman either with the market manager or the merchant. Conduct a direct inspection to see the performance of the operational managers of the market, the miss communication between the Headman and Market Operational Manager, Market managers who are often not timely in delivering written reports to the Headman, and Headman who sometimes lack firmly provide corrective action / sanctions against Officer / market manager who is found to be infringing. Thus, the results can be tested empirically.

Keywords: Headman, Traditional Market, Controlling

ABSTRAK

Latar belakang dalam masalah penelitian ini adalah tidak optimalnya pengawasan Kepala Desa dalam penyelenggaraan Pasar Desa Maruyung Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung. berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu Bagaimana pengawasan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pasar Desa, Faktor pendukung dan penghambat pengawasan Kepala Desa dalam Penyelenggaraan Pasar Desa dan Upaya-upaya yang dilakukan Kepala Desa dalam penyelenggaraan pasar desa.

Untuk menganalisis masalah yang diteliti, peneliti mengajukan teori pengawasan dari Hasibuan berdasarkan “syarat-syarat pengawasan” yaitu pengawasan langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan kekecualian.

Adapun Proposisi yang diajukan yaitu Penyelenggaraan Pasar Padawangi Desa Maruyung Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung akan optimal bila pengawasan yang dilakukan oleh Kepala Desa dilakukan melalui pengawasa langsung, pengawasan tidak langsung dan pengawasan berdasarkan kekecualian dan Faktor-faktor yang mempengaruhi proses-proses pengawasan dalam penyelenggaraan pasar padawangi Desa Maruyung Kecamatan Pacet Kabupaten Bandung diatasi dengan penerapan tindakan dan kebutuhan yang menunjang pengawasan.

Metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data : Observasi, wawancara, dokumentasi dan proses analisis data melalui pengumpulan data, penarikan kesimpulan, reduksi data dan penyajian data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan Kepala desa dalam Penyelenggaraan Pasar Desa belum optimal yang ditandai dengan jarang nya Kepala Desa mengawasi jalannya penyelenggaraan pasar desa secara rutin dan berkala, kurangnya komunikasi yang baik dari kepala desa baik dengan pengelola pasar maupun dengan pedagang, Kepala desa jarang sekali melakukan inspeksi langsung guna melihat kinerja dari pengelola operasional pasar, adanya miss komunikasi antara Kepala Desa dengan Pengelola Operasional Pasar, Pengelola pasar yang sering tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan tertulis kepada Kepala Desa, dan Kepala Desa yang terkadang kurang tegas memberikan tindakan korektif/sanksi terhadap petugas/pengelola pasar yang terbukti melanggar. Dengan demikian, hasil penelitian dapat teruji secara empiris.

Kata Kunci : Kepala Desa, Pasar Desa, Pengawasan